



KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

KONTRAK BERJANGKA

MENGABDI DENGAN INTEGRITAS

Nilai Transaksi & Kualitas
PLKA 2009 Meningkat

Jurus Ampuh
Bersaing di Pasar Global

**SUDAH
MENDESAK**
PRICE DISCOVERY & PRICE REFERENCE

100% 
INDONESIA

DARI REDAKSI

Ibu pertiwi boleh berbangga, karena saat ini Indonesia telah memiliki dua bursa berjangka komoditi. Pada 31 Maret 2010, lalu, Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI), resmi meluncurkan perdagangan perdana kontrak berjangka emas. Untuk selanjutnya, BKDI berkeinginan meluncurkan berbagai kontrak berjangka komoditi primer seperti CPO, kakao, kopi dan batubara.

BKDI berdiri menyusul pendahulunya Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), yang beroperasi sejak 15 Desember 2000. Dalam perjalannya kurang dari sepuluh tahun, BBJ dan para anggotanya belum berhasil menciptakan pasar yang likuid. Khususnya kontrak berjangka komoditi primer. Dominasi perdagangan di BBJ yang mencapai 98 persen adalah kontrak berjangka produk-produk keuangan asing.

Oleh karenanya, berdirinya BKDI mengusung sejumlah harapan besar masyarakat Indonesia. Yakni, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara penentu harga di pasar internasional. Sehingga tidak saja menjadi negara produsen utama dari sejumlah komoditi.

Pesan itu tertangkap jelas dari Menteri Perdagangan Marie Elka Pangestu, yang mengatakan, “sebagai salah satu negara produsen utama komoditi dunia dan pemasok komoditi primer seperti komoditi pertanian, perkebunan dan pertambangan yang harganya selalu mengalami fluktuasi, sudah selayaknya Indonesia mempunyai bursa komoditi yang sejajar dengan bursa-bursa lainnya. Sehingga, kehadiran bursa berjangka dapat memberikan

manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat, terutama sebagai sarana lindung nilai, sarana pembentukan harga dan alternatif investasi.”

Menteri Perdagangan itu pun berkomitmen memberi dukungan bagi industri perdagangan berjangka dengan kebijakan pemerintah yang kondusif. Salah satunya, pembatalan PP No. 17/2009, tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari transaksi derivatif, berupa kontrak berjangka yang diperdagangkan dibursa berjangka.

Serta, Menteri Perdagangan akan menyuatkan penghapusan atau penurunan pungutan pajak atas sejumlah komoditi primer pada instansi terkait. Namun, Marie Pangestu, meminta, agar hambatan pungutan pajak komoditi itu sebelumnya diusulkan industri kepada pemerintah.

Sementara itu, guna mendukung industri perdagangan berjangka komoditi yang kondusif di tanah air, Bappebti, kembali mengeluarkan kebijakan baru. Yakni, SK NO.82/2010, tentang tata cara penyaluran amanat nasabah ke bursa berjangka luar negeri (PALN). Keluarnya kebijakan tersebut sekaligus menggugurkan kebijakan lama SK No.41/2003.

Pesan kuat yang dibawa SK NO.82/2010, itu, untuk memberi kepastian hukum, meningkatkan perlindungan atas dana nasabah, serta sebagai sarana lindung nilai. Lebih lengkap, tentang kebijakan PALN ini akan disajikan pada edisi berikut. Salam! ▲



Penerbit: Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi **Penasehat/Penanggung Jawab:** Deddy Saleh
Pemimpin Redaksi: Nizarli **Wakil Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Natalius Nainggolan
Dewan Redaksi: Widiatoro, Diah Sandita Arisanti, Poppy Juliyanti, Subagyo, Dharmayugo Hermansyah, Sri Haryati, Rizali Wahyuni **Sirkulasi:** Sapin Siswantoro, Katimin.
Alamat Redaksi: Gedung Bappebti Jl. Kramat Raya No. 172, Jakarta Pusat. www.bappebti.go.id

Redaksi menerima artikel ataupun opini dikirim lengkap dengan identitas serta foto ke E-mail: buletin@bappebti.go.id

DAFTAR ISI

12-13 Resi Gudang

Jurus Ampuh
Bersaing di Pasar Global



18-19 Pasar Lelang

Nilai Transaksi & Kualitas
PLKA 2009 Meningkatkan

28 KIPRAH

Ismadjaja Toengkagie
Tulus, Mengarungi
Jeram Kehidupan



Laporan Utama 4-8

- Price Discovery & Price Reference Sudah Mendesak
- Dukungan Mengalir Ke BKDI

Berjangka 9-11

- Tryport & 3i Infotech Tangani Sistem
Perdagangan BBJ

Agenda 14-15

Aktualita 16-17

- Industri PBK Harus Laporkan
Hambatan Pungutan Pajak
- PFK Kopi & Kakao BBJ Ditargetkan Mei 2010?
- BBJ Ajukan 7 “Balon” Direksi ke Bappebti
- Transaksi Multilateral BBJ Kian Mental

Info Harga 20

Analisa 21

- Harga Karet Diprediksi Meroket

Market 22

- Kopi Vietnam & Indonesia Melorot
- Euro Melemah Emas Begairah
- Kopi Dihajar Dolar, Harga Gula Naik

Komoditi 23-25

- Wortel Mampu Bikin Kulit Jingga

Wawasan 25-27

- Cari Broker Terbaik Untuk Anda



Marie Elka Pangestu

Price Discovery & Price Reference Sudah Mendesak

Mendag Marie Elka Pangestu resmikan perdagangan berjangka perdana BKDI. Bursa ini digadang-gadang menjadi referensi harga komoditi dunia. Bisa!

PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) menggelar grand launching di Grand Hyatt Jakarta, 31 Maret 2010. Kegiatan yang diresmikan Menteri Perdagangan Marie Elka Pangestu, tersebut, juga dihadiri Wakil Menteri Perdagangan, Mahendra Siregar, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Komoditi (Bappebti) Deddy Saleh, jajaran Eselon I Kementerian Perdagangan, Anggota DPR RI Komisi VI, dan para pelaku pasar lainnya. Pada kesempatan itu, BKDI dihadapan seluruh tamu undangan memperkenalkan produk GOLDGR, yang merupakan kontrak berjangka emas dalam rupiah. Kontrak berjangka emas ini menjadi salah satu produk andalan BKDI.

Marie Elka Pangestu, dalam sambutannya mengatakan, kehadiran BKDI ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perdagangan berjangka di Indonesia, khususnya sebagai sarana lindung nilai bagi para pelaku pasar yang rentan terhadap gejolak harga komoditi. Serta dapat mendorong Indonesia sebagai basis referensi harga komoditi dunia. Suatu hal yang semestinya sudah lama terwujud, meng-

ingat Indonesia merupakan produsen berbagai komoditi dunia.

“Saya mengucapkan selamat kepada BKDI. Kita berharap banyak dengan kehadiran BKDI ini. Apalagi kita lihat, Dirutnya Megain Widjaja, masih sangat muda. Kami mendengar, impian anak muda berusia 29 tahun ini. Jadi kita pun turut merasakan semangat anak muda ini. Kita turut bangga dengan upayanya untuk mendirikan bursa berjangka di tanah air.”

“Selain kita support untuk itu, tampaknya kita juga ada tugas untuk mencarikan jodoh buat anak muda ini. Tetapi untuk sementara, biarkanlah dia mengejar mimpi-mimpinya dulu. Mimpi untuk menjadikan bursa ini besar, dan mengharumkan nama Indonesia di mata dunia nantinya,” kata Marie Pangestu, disambut tepuk tangan para tamu undangan.

Lebih jauh dijelaskan Marie Pangestu, kebutuhan akan bursa berjangka yang mampu mewujudkan price discovery dan price reference di tanah air me-

mang sudah mendesak. Dia berharap, tidak akan membutuhkan waktu 12 tahun lagi untuk mewujudkan harapan tersebut. "BKDI membuat sejarah baru dalam perekonomian rakyat, semoga mimpi untuk mewujudkan referensi harga tersebut dapat segera terwujud."

Dukungan Pemerintah

Dalam rangka mewujudkan sebagai bursa berjangka yang likuid dan dapat dipercaya pasar internasional, tentunya BKDI akan menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Guna menjawab semua tantangan dan hambatan yang ada, diperlukan komitmen, integritas serta partisipasi aktif dari seluruh pelaku usaha, dan tentunya yang tidak kalah penting adalah dukungan dari pemerintah.

Berkaitan dengan dukungan dari pemerintah, Marie Elka Pangestu, mengatakan, Kementerian Perdagangan akan senantiasa mendukung terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi kegiatan perdagangan berjangka komoditi di Indonesia, baik dari aspek penciptaan perangkat hukum yang bersifat melindungi kepentingan para pelaku usaha, maupun aspek kebijakan yang dapat mendorong terbentuknya pasar yang atraktif dan likuid.

"Hal tersebut dapat terlihat dari dukungan Kementerian Perdagangan dalam pembatalan PP No. 17 tahun 2009, tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari transaksi derivatif, berupa kontrak berjangka yang diperdagangkan dibursa berjangka," tegas Marie Pangestu.

"Ini salah satu bukti nyata bahwa pemerintah memberi dukungan akan perlunya instrumen perdagangan berjangka di Indonesia," kata Marie.

Selanjutnya, jelas Marie Pangestu, pada kesempatan ini kami menghimbau kepada seluruh pelaku usaha, khususnya yang bergerak dibidang komoditi primer untuk melakukan transaksi melalui bursa berjangka. "Dengan demikian, cita-cita bersama agar Indonesia menjadi negara acuan harga komoditi primer di pasar Internasional dapat terwujud."

Sementara itu, Kepala Bappebti, Deddy Saleh, mengatakan, dengan beroperasinya BKDI maka Indonesia memiliki dua bursa berjangka dan dua lembaga kliring berjangka. "Perdagangan berjangka komoditi memiliki peranan yang strategis dalam perekonomian Indonesia. Terutama dalam tujuannya sebagai sarana hedging dan price discovery. Sebagai produsen banyak komoditi primer dunia, wajar kiranya jika Indonesia memiliki peluang untuk menjadi negara acuan harga komoditi dunia tersebut," tutur Deddy.

Ditambahkan Deddy, selama ini BBJ belum da-

pat berkembang sempurna ditanah air. Kontrak yang ditransaksikan baru ada olein dan emas, sedangkan jenis yang berkembang lainnya justru bukan merupakan komoditi primer. Sebelumnya juga sudah dicoba kopi dan CPO, namun kurang dapat tumbuh dan berkembang dengan baik karena rendahnya minat pelaku. Sementara kontrak forex, index justru lebih menarik dan berkembang hingga sebesar 98 persen dari total transaksi BBJ.

"Kita mengharapkan agar BKDI mampu mengembangkan komoditi primer di tanah air. Sehingga referensi harga itu bukan hanya sekedar mimpi. Sebab ironis sekali yang terjadi selama ini. Kita produsen komoditi besar dunia, tetapi untuk urusan harga kita masih berkiblat ke negara lain. Kita sadari pula selama ini kita masih dihadapkan pada masalah rendahnya minat pelaku untuk bertransaksi komoditi. Sebab itu kita patut sambut baik dan mendorong perkembangan BKDI ini. Saya ucapkan selamat, semoga dapat segera mewujudkan impian kita bersama," kata Deddy Saleh.

Alasan BKDI

Di sisi lain, Dirut BKDI, Megain Widjaya, mengungkapkan, dari suatu studi menunjukkan perdagangan berjangka komoditi sebagai sarana pengalihan risiko, juga pembentukan harga yang efektif, transparan dan accountable.

"Indonesia merupakan negara produsen terbesar dari beberapa komoditi dunia, seperti CPO, timah, emas, kakao, kopi, batubara dan lainnya. Tetapi Ironisnya, Indonesia belum dapat memberikan acuan data referensi harga sendiri. Berdasarkan itu, kami menganggap Indonesia membutuhkan bursa. Selain emas, BKDI

juga akan meluncurkan komoditi CPO pada 30 April mendatang. Kami akan berusaha mewujudkan tujuan bursa sesuai undang-undang No. 32/1997, agar Indonesia menjadi pusat penentu harga komoditi dunia. Sebab itu kami membutuhkan dukungan dari semua pihak," terang Megain.

Megain mengurai, BKDI didirikan dengan sejumlah alasan yang kuat dan terkait erat dengan kondisi riil di Indonesia. Diantaranya Indonesia merupakan negara yang berbasis komoditi dan banyak komoditas primer yang dibutuhkan dunia ada di Indonesia. Salah satu contoh, Indonesia yang merupakan produsen nomor satu minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) namun Indonesia belum menjadi negara acuan harga komoditas tersebut. Sehingga kini sudah saatnya Indonesia dapat mengambil peranan dalam penentuan harga komoditi di tingkat Asia bahkan dunia.

Berdasarkan data tahun 2008, nilai ekspor CPO Indonesia mencapai sebesar 12,4 miliar dolar AS atau mampu memenuhi sekitar 48,4 persen dari total permintaan dunia. Selanjutnya pada tahun 2009, Indonesia mematok target produksi CPO sebesar 19,4 juta ton atau naik dari produksi CPO

"kebutuhan akan bursa berjangka yang mampu mewujudkan price discovery dan price reference di tanah air memang sudah mendesak"
Marie Elka Pangestu



yang diraih tahun sebelumnya yang mencapai 19,2 juta ton. Sementara realisasi produksi CPO tahun 2009 mencapai 20 juta ton dan sekitar 60 persen digunakan untuk kebutuhan ekspor. Hal tersebut menunjukkan besarnya potensi Indonesia sebagai penentu harga CPO.

Memacu Minat

Langkah awal BKDI yang telah mengantongi izin usaha dari Bappebti pada 23 Juni 2009, bertekad terus meningkatkan pemahaman public dan kepercayaan terhadap perdagangan berjangka komoditi (commodity futures trading). Selanjutnya kehadiran BKDI juga diharapkan mampu memacu minat para pelaku pasar untuk bertransaksi di dalam negeri. Selama ini bursa berjangka lokal tidak dikenal para pelaku pasar luar negeri, karena pelaku lokal sendiri justru lebih berminat bermain di bursa-bursa luar negeri.

“Pada awal perdagangan ini, BKDI fokus pada perdagangan komoditi emas dan CPO. Baru kemudian dilanjutkan dengan pengembangan komoditas perdagangan ke dalam tiga kelompok besar komoditi primer yakni kelompok soft agri, diantaranya CPO, kopi dan kakao, lalu ada kelompok logam yaitu emas dan timah dan kelompok energi, yakni batubara dan minyak mentah (crude oil),” tutur Megain yang mengaku mencanangkan target transaksi sebanyak-banyaknya seiring dengan pertumbuhan jumlah anggota.

Dalam operasionalnya, BKDI juga didukung PT Identrust Security International (ISI) sebagai lembaga kliring berjangka dan penyelesaian untuk kontrak berjangka yang diperdagangkan di BKDI.

Saham lembaga ini 100 persen dimiliki BKDI dan izin operasionalnya telah dikeluarkan Bappebti pada 7 Juli 2009. Dalam kerjasama BKDI dan ISI, memungkinkan untuk dilakukannya suatu sistem perdagangan berjangka yang terintegrasi mulai dari nasabah menempatkan amanat, kliring hingga penyelesaian transaksi.

Melalui sistem ini, konsep pre-trade margin yang efisien dapat diimplementasikan sehingga memberikan kepastian dan keamanan tertinggi bagi pihak pembeli maupun penjual. ISI sendiri telah bekerja sama dengan PT Aneka Tambang Tbk (Antam) UBPP Logam Mulia pada Maret lalu. UBPP Logam Mulia dalam hal ini ditunjuk sebagai tempat penyimpanan dan penyerahan dari kontrak berjangka emas yang ditransaksikan di BKDI. Emas yang dimaksud berkadar 99,99 persen sesuai ketentuan London Bullion and Markets Association.

Saat melakukan perdagangan perdana BKDI yang disaksikan Menteri Perdagangan, Mari Elka Pangestu, serta tamu undangan lainnya, telah memiliki 15 anggota. Dari anggota sebanyak itu, 7 anggota diantaranya merupakan perusahaan besar yang bergerak di industri CPO di tanah air.

Perusahaan yang telah bergabung dengan BKDI diantaranya, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Sinarmas Agro Resources Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk, PT Duta Palma Nusantara, PT BW Plantation Tbk, PT Palm Mas Asri, PT Ivomas Tunggal, PT Monex Investindo Futures, PT Millenium Penata Futures, PT Danpac Futures, PT Valbury Asia Futures, PT Sinarmas Futures, PT Universal Futures, PT Aperdi dan PT Monex Investindo. ▲



Dukungan Mengalir ke BKDI

Setelah menyelenggarakan perhelatan akbar launching perdana perdagangan berjangka PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI), pada 31 Maret 2010, lalu, bursa berjangka yang kedua di tanah air itu mulai gencar menjaring anggota. Pada 12 April 2010, di Jakarta, BKDI menggelar pelatihan pengetahuan produk dan sistem perdagangan kepada para pedagang dan pialang berjangka. Kegiatan itu bertajuk 'Optimizing Profit with Futures'.

Dalam penyelenggaraan pelatihan tersebut, para pelaku dibagi menjadi dua sesi, yakni sesi bersama para pedagang berjangka dan selanjutnya sesi dari perusahaan pialang berjangka. Narasumber yang dihadirkan BKDI antara lain trainer CPO Malaysia, Lee Toong Huang. Trainer ini sekaligus trader yang telah berkecimpung di dunia CPO selama 20 tahun. Sementara narasumber lain diisi CEO BKDI, Laren Tan dan Direktur PT ISI, Nursalam.

Menurut Laren Tan, kegiatan tersebut kurang lebih menjelaskan tentang pengetahuan produk CPO (product knowledge) serta pengenalan trading system yang di gelar dalam bentuk simulasi. Peserta yang hadir juga nampak cukup antusias dengan kegiatan tersebut.

"Jadi selain pengenalan produk juga ada pengenalan sistem kepada pihak pedagang, dan pada

sesi selanjutnya juga kepada perusahaan pialang berjangka," kata Laren.

Sementara itu Nursalam juga menyebutkan jika pemberian pengetahuan produk ini akan terus berlanjut. Karena sudah menjadi salah satu program dari BKDI. Apalagi saat ini sudah ada kewajiban untuk bertransaksi di komoditi primer, sehingga BKDI berkomitmen untuk membesarkan komoditi primer. Sehingga nantinya diharapkan para pelaku di industri ini dapat bertransaksi tulus dari hati untuk bersama-sama mengembangkan komoditi.

Marketing PT. BW Plantation Tbk, Hermanto Oloan Siahaan, yang menjadi salah satu perwakilan pedagang yang mengikuti kegiatan BKDI tersebut, mengaku cukup puas dengan pengetahuan yang diberikan pihak BKDI dan pembicara tamunya.

"Kita jadi mendapatkan pemahaman tambahan tentang perdagangan berjangka. Baguslah, kita dukung terus BKDI yang berkomitmen ingin mengembangkan komoditi primer," kata Hermanto.

Sementara itu, Vice President PT Bakrie Plantation, Kanya Lakshmi, juga menyatakan nada yang sama. Lakshmi menilai, kegiatan pengetahuan produk dan sistem yang digelar BKDI berjalan dengan baik dan bagus untuk perkembangan komoditi primer di tanah air.

"Saya menilai kegiatan seperti ini bagus dan



Kepala Bappebti Deddy Saleh, memberi sambutan peresmian perdagangan perdana BKDI

sangat perlu. Sangat mendidik. Kita perlu dukung BKDI, mengingat mereka adalah bursa di Indonesia yang berkomitmen penuh untuk mengembangkan kontrak berjangka komoditi primer. Jadi kita sekarang memiliki media untuk itu di Indonesia. Kita sendiri untuk masalah member ke BKDI masih on progress!" kata Lakshmi.

"Tapi pasti, pasti kita tertarik untuk bergabung. Ini bukan sekedar bicara mengenai profit taking, tetapi kita bicara juga tentang sikap nasionalisme. Dukungan penuh kita sebagai satu bangsa. Kita bangga dengan BKDI jadi kita support sepenuhnya. Kita ini negara produsen terbesar CPO dunia, sudah seharusnya kita punya bursa yang dapat menciptakan referensi harga," terang Lakshmi.

Dipihak lain, Direktur Kepatuhan PT Axo Capital Futures, Farid Zanky, juga membenarkan jika perusahaannya memang merupakan salah satu perusahaan pialang yang masih dalam proses pendaftaran menjadi anggota BKDI.

"Kami dukung komitmen BKDI untuk mengembangkan komoditi primer. Kami akan mulai bertransaksi kontrak berjangka emas di BKDI. Berikutnya baru akan merambah ke kontrak CPO," kata Farid.

5 Anggota Baru

Dirut BKDI Megain Widjaja juga menjelaskan, jika kegiatan ini merupakan semacam pelatihan atau sosialisasi untuk menambah wawasan bagi para pelaku industri perdagangan berjangka. Megain juga optimis akan perkembangan BKDI kedepannya. Apalagi saat ini sudah ada penambahan dari sekitar 5 anggota baru hingga totalnya berjumlah 20 perusahaan dan umumnya merupakan produsen CPO.

Kondisi ini tentu saja semakin menunjang rencana peluncuran kontrak CPO pada 30 April 2010, mendatang. Kontrak CPO dalam denominasi rupiah ini diharapkan semakin mendorong minat para pelaku pasar untuk bertransaksi di komoditi ini. Dalam daftar tunggu BKDI, hadir nama-nama perusahaan pialang dan pedagang seperti PT Askap Futures, PT Real Time Futures, PT Axo Capital Futures, dan PT Bakrie Sumatera Plantations.

"Kita juga turut bangga dengan kehadiran 20 anggota bursa ini, dimana sembilan perusahaan diantaranya merupakan pedagang atau produsen CPO besar di tanah air. Dengan demikian, anggota BKDI merupakan pemegang sekitar 40 persen CPO produksi nasional!" ungkap Megain.

Kontrak berjangka CPO yang akan segera diluncurkan juga

menggunakan mata uang rupiah, Megain beralasan justru hal tersebut demi memenuhi kebutuhan pelaku pasar di dalam negeri.

Menurut Megain, banyak perkebunan sawit yang tidak mengerti konsep FoB [free on board] yang digunakan untuk bertransaksi di luar negeri. Sehingga BKDI menganggap justru ini merupakan peluang, sehingga ditawarkanlah produk yang ditransaksikan di dalam negeri dengan menggunakan rupiah.

Bicara persaingan, Megain pun membandingkan BKDI dengan MDEX yang sudah lebih dahulu mapan menjadi bursa acuan dunia untuk kontrak CPO. "Satu lot kontrak berjangka CPO ini, setara dengan 10 ton atau lebih kecil dari kontrak CPO di Malaysia Derivatif Exchange (MDEX) sebesar 25 ton per lot. Jumlah lot kita lebih kecil dan kualitasnya lebih rendah sehingga dimungkinkan untuk menampung produksi petani skala kecil.

"Jadi, jika kita tawarkan kontrak dengan basis rupiah, justru akan lebih relevan dengan produsen dalam negeri dan pelabuhan tempat penyerahan fisik juga menggunakan pelabuhan lokal, seperti Dumai dan Belawan. Ke depan, penyerahan fisik CPO akan menggunakan pelabuhan Padang, Lampung dan Pekanbaru, serta menyusul Kalimantan," kata Megain Widjaja, optimis. ▲



Trayport & 3i Infotech Tangani Sistem Perdagangan BBJ

BBJ akhirnya memiliki sistem perdagangan kontrak berjangka komoditi yang handal, dengan terjalannya kontrak kerjasama dengan Trayport dan 3i Infotech. Kontrak kerjasama itu diikat selama 3 tahun. Dan, diharapkan per Agustus 2010, sistem perdagangan on line itu siap dipakai para pelaku pasar. Dengan sistem ini, diyakini likuiditas perdagangan di BBJ dapat ditingkatkan. Mampukah?

Hampir sepuluh tahun lamanya Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) mendambakan sistem perdagangan kontrak berjangka komoditi yang handal. Dan, otoritas perdagangan berjangka komoditi- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) setahun terakhir gencar menyuarakan agar BBJ memiliki sistem perdagangan sendiri. Bahkan, Bappebti sempat mengeluarkan kebijakan per 1 Januari 2010, BBJ harus memiliki sistem perdagangan secara multilateral. Meski akhirnya Bappebti sedikit melunak dan mengundurkan kebijakan itu hingga Juli 2010. Dengan beberapa alasan dan pertimbangan.

Dengan memiliki sistem perdagangan multilateral, BBJ

diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan komoditi primer. Karena faktanya, kontrak perdagangan berjangka yang dominant ditransaksikan di bursa itu lebih banyak produk kontrak keuangan. Yang notabene bukan produk asli Indonesia. Sehingga manfaat bursa berjangka sebagai sarana lindung nilai dan prices discovery nyaris tak tersentuh.

Namun, akhirnya penantian itu segera akan terwujud dengan ditandatangani nota kesepakatan kerjasama antara BBJ dengan vendor penyedia sistem perdagangan, yakni Trayport dan 3i Infotech. Perhelatan itu digelar pada 8 April 2010, di Jakarta. Penandatanganan kerjasama tersebut dilakukan Dirut PT BBJ Hasan Zein Mahmud dengan Sales Manager Trayport, Paul Constanstinou dan Bussines



Kepala Biro Analisis Pasar Bappebti, Ismdjaja Toengkagie, menyaksikan kerjasama BBJ dengan Trayport dan 3i Infotech. Kerjasama itu ditandai dengan penandatanganan draf kerjasama dari masing-masing pihak.

Development Manager 3i Infotech, Bharat SV.

Kepala Biro Analisis Pasar Bappebti, Ismdjaja Toengkagie, turut menyaksikan penandatanganan kerjasama itu. Acara ini juga dihadiri Komisararis Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) Feny Widjaja, Dirut BKDI, Megain Widjaja, Direktur BKDI Arwadi J Setiabudi dan Direktur PT Identrus Security International (ISI) Nursalam, Ketua APBI, I Gde Raka Tantra, serta para pelaku pasar lainnya.

Dalam kerjasama itu, aspek-aspek yang disepakati diantaranya, BBJ menyewa sistem yang disediakan Trayport dan 3i Infotech selama kurun waktu 3 (tiga) tahun, terhitung sejak April 2010. Dengan sistem leasing berikut dengan maintenance, BBJ setidaknya merogoh kocek sekitar Rp 10 miliar.

Menurut Dirut BBJ, Hasan Zen Mahmud, pemilihan 2 vendor tersebut- Trayport asal Inggris dan

3i Infotech dari India, sebelumnya sudah melalui tahap seleksi penawaran dari beberapa vendor. Trayport dan 3i Infotech terpilih berdasarkan perhitungan biaya yang memadai, serta rekam jejak dan pengalaman mereka dalam menangani pekerjaan sejenis.

Perangkat lunak GlobalVisionSM Trayport, telah digunakan perusahaan-perusahaan besar dunia yang meliputi instrument tunai dan derivative. Didirikan tahun 1993, Trayport memiliki kantor di London, New York dan Hong Kong. Perusahaan ini antara lain pernah menangani proyek kerjasama dengan New Zealand Exchange (NZX), One Chicago (Single Stock Futures Exchange) dan J-Oil Exchange (Jepang). Sementara 3i Infotech, merupakan salah satu perusahaan teknologi informasi dan software terbesar di India. 3i Infotech memberikan pelayanan produk perangkat lunak dan pelayanan teknologi informasi

untuk jasa asuransi, perbankan, pasar modal, reksa dana dan wealth management di 50 negara.

Menurut Hasan Zen Mahmud, “teknologi canggih tidak cukup untuk bursa bisa berhasil. Tetapi tanpa teknologi bursa tidak bisa berhasil.”

Perbaikan sistem perdagangan dari remote trading menjadi on line trading, tambah Hasan, bertujuan untuk meningkatkan likuiditas kontrak berjangka komoditi. Dengan adanya sistem perdagangan on line ini diharapkan akan memudahkan pialang berjangka sebagai ujung tombak pemasaran mendapatkan nasabah karena dapat diakses dari manapun. Serta dapat memperkecil biaya pemasaran dari pialang berjangka karena akan ada nasabah yang masuk melalui sistem on line perdagangan kontrak berjangka komoditi, bukan melalui pemasaran tatap muka.

“Pada akhirnya, tujuan untuk bertransaksi kontrak berjangka komoditi ini diharapkan dapat





mendorong pelaksanaan pengembangan kontrak berjangka komoditi secara multilateral.”

Kendala Dana

Lebih jauh dikatakan Hasan, proyek kerjasama ini telah tertunda sekian lama. Kendalanya terbentur dari dana yang minim. Mungkin semua sudah tahu, untuk memiliki sistem ini BBJ harus mengumpulkan sen demi sen. Sebab itu, kami memutuskan tidak membeli putus dengan kedua vendor ini. Melainkan dengan kontrak kerja selama tiga tahun. Kenapa ini konsorsium, karena ini Trading System dan Broker System.

“Upaya untuk meng-up grade sistem perdagangan BBJ tersebut telah dibicarakan sejak tahun 2006. Tetapi selalu terkendala dengan dana. Anggaran tahun 2009 untuk BBJ sebesar Rp 10 miliar dan jumlah itu tidak cukup untuk melakukan pembelian sistem dengan beli putus. Sebab rata-rata sistem membutuhkan dana sebesar 3 juta dolar, bahkan ada yang mencapai 10 juta dolar. Dengan kontrak selama 3 tahun, BBJ membayar secara fix dan variable, di-charge sekian persen. Diperkirakan dalam waktu tiga tahun tersebut membutuhkan pembayaran antara Rp 10 hingga Rp 12 miliar,” jelas Hasan.

“Dengan sistem on line trading ini, bukan hanya transmisi data, tetapi juga nasabah pun bisa

trading dari mana saja. Untuk trading engine per lot, 100 % ditanggung BBJ. Namun, akan ada biaya trading sistem untuk broker. Dalam hitung-hitungan yang kami coba, lebih dari 1.000 lot broker akan dikenakan biaya transaksi sebesar Rp 125. Tetapi bila kurang dari 1.000 lot akan ditanggung BBJ,” papar Hasan.

Sementara itu, Paul Constantinou dan Bharat SV yang ditemui Bulletin Berjangka menegaskan jika sistem perdagangan on line yang akan dikerjakan sejak awal April ini akan segera selesai dalam tahun ini juga.

“Kami optimis sistem ini selesai tahun ini juga. Mengenai waktunya, kami belum dapat memastikan. Setelah kontrak kerja ini, kami akan menggelar diskusi lagi untuk membahas permasalahan ini. Tapi yang pasti proyek ini akan selesai tahun ini juga,” kata Bharat SV.

Paul Constantinou pun mengungkapkan hal senada, “kami sangat optimis proyek ini selesai dalam tahun ini juga. Tidak akan sampai membutuhkan waktu yang begitu lama hingga tahun depan”

Belum Kenal

Mengenai optimism proses pengerjaan sistem dari 2 vendor asing ini, Komisaris BKDI Feny Widjaja dapat memakluminya. Berdasarkan pengalaman pihaknya dalam

menggunakan vendor asing, Feny menganggap waktu 6 bulan sudah memungkinkan untuk proses penyelesaian sistem perdagangan.

“Kalau mereka bilang dapat selesai dalam tahun ini juga, saya rasa itu dimungkin. Berdasarkan pengalaman kami, itu dapat terjadi. Sebab ini ‘kan hanya perbaikan sistem, jadi tidak membutuhkan proses yang begitu lama. Mungkin yang lama itu nanti proses adaptasinya. Kalau itu menurut saya wajar-wajar saja, namanya juga sistem baru,” kata Feny.

Sementara itu, Ketua APBI, I Gde Raka Tantra, mengatakan, pihaknya belum mengenal kemampuan sistem yang baru itu.

“Kami akan lihat-lihat dulu nanti, seperti apa sistem baru ini. Katanya sistem itu berkapasitas 300.000-400.000 transaksi per hari. Selama ini sistem JAFETS di bursa masih terbatas kapasitasnya,” kata I Gde.

Dia menambahkan sistem baru itu tidak serta- merta langsung menggantikan sistem perdagangan di perusahaan pialang. Sebab sistem baru BBJ ini akan dihubungkan dengan sistem yang ada di setiap perusahaan pialang dengan sejumlah penyesuaian. ▲



Jurus Ampuh Bersaing di Pasar Global

SRG merupakan salah satu instrumen penting dan efektif dalam sistem pembiayaan perdagangan. Bappebti memiliki tugas untuk mempersiapkan instrumen-instrumen pendukung kegiatan SRG. Salah satu yang dilakukan, belum lama ini digelar sosialisasi dan melakukan peninjauan proses pembangunan gudang silo, di Minahasa, Sulut.

Kepala Bappebti, Deddy Saleh, serta sejumlah pejabat Bappebti, pada 19 April 2010, mengunjungi gudang silo sistem resi gudang (SRG), di Amurang Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara, 19 April. Gudang ini merupakan bantuan Stimulus Fiskal Kementerian Perdagangan tahun anggaran 2009. Pada kunjungan itu, Kepala Bappebti melihat langsung sejauh mana pembangunan gudang silo SRG dilakukan dan nantinya dioperasionalkan.

Kepala Bappebti dalam kesempatan itu juga memberi arahan kepada Kepala Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan, Kabupaten Minahasa Selatan.

Deddy Saleh, mengungkapkan, “dalam menghadapi persaingan pada era globalisasi terutama di bidang perdagangan, maka diperlukan kesiapan pelaku usaha dalam penataan sistem perdagangan yang efektif dan efisien sehingga dapat bersaing di pasar global.”

“Efisiensi perdagangan dapat dicapai bila didukung antara lain dengan tertatanya sistem pembiayaan perdagangan yang dapat diakses oleh setiap pelaku usaha terutama usaha kecil dan menengah serta kelompok tani. Dan, SRG merupakan salah satu instrument penting dan efektif dalam sistem pembiayaan perdagangan,” jelas Deddy.

Pemerintah sendiri, tambah



Deddy, pada 14 Juli 2006 telah mengesahkan Undang-undang No. 9 tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang. Undang-undang ini diharapkan dapat menjadi payung hukum dalam pelaksanaan Sistem Resi Gudang di Indonesia. Resi gudang sebagai alas hak atau dokumen bukti kepemilikan atas barang yang disimpan di gudang, dapat digunakan sebagai agunan untuk mendapatkan kredit perbankan. Karena dijamin dengan komoditas tertentu dengan pengawasan Pengelolaan Gudang yang terakreditasi.

Dengan ini, lanjut Deddy, artinya Bappebti memiliki tugas baru untuk mempersiapkan instrument-instrumen yang diperlukan dalam kegiatan SRG. SRG merupakan salah satu alternative solusi untuk

mengatasi masalah pembiayaan bagi para pengusaha kecil termasuk petani yang memiliki kesulitan untuk mendapatkan akses kredit.

“Selama ini, untuk memperoleh kredit, para pelaku usaha harus memiliki fixed assets berupa tanah, rumah dan lain-lain yang dapat dijadikan agunan. Bappebti juga menyebarluaskan informasi tentang manfaat dan risiko dari kegiatan SRG serta pengaturan dan kebijakan tentang penyelenggaraan resi gudang kepada masyarakat luas, baik melalui saluran televise, media cetak maupun radio,” kata Deddy Saleh.

Deddy pun menjelaskan, UU SRG ini masih relatif baru, sehingga sangat dibutuhkan sosialisasi

untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat luas, khususnya para pelaku usaha baik kecil maupun menengah, dan para petani. UU No. 9/2006, ini merupakan salah satu alternative solusi untuk mengatasi masalah pembiayaan pasca panen.

Resi Gudang NTB

Pengembangan resi gudang juga terus dilakukan pemerintah. Belum lama ini bahkan Kementerian Perdagangan (Kemdag) telah menyetujui pembangunan resi gudang di Nusa Tenggara Barat (NTB) untuk membantu program peningkatan produksi jagung dan rumput laut. Pernyataan tersebut disampaikan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) NTB, H. Hery Erfan Rayes.

Menurut Hery Erfan Rayes, persetujuan tersebut diperoleh dari Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Hj. Ulayati Ali, yang mengikuti rapat koordinasi membahas program 2011 di Manado, bersama sejumlah pejabat di lingkup Kemendag. Dijelaskannya, pemerintah pusat menyetujui pembangunan sebanyak dua unit resi gudang. Dimana satu unit untuk menampung produksi komoditas jagung dan satu unit lainnya untuk komoditas rumput laut.

Sementara pembangunan resi gudang untuk menampung komoditas jagung rencananya akan dilakukan pada 2010. Sedangkan pembangunan resi gudang untuk komoditas rumput laut direncanakan pada 2011.

Hery mengungkapkan, “pihaknya telah lama mengajukan proposal bantuan anggaran untuk pembangunan resi gudang tersebut guna membantu program unggulan NTB yakni sapi, jagung dan rumput laut (pijar). Gudang tersebut rencananya akan dibangun dengan biaya sekitar Rp 3 miliar.” ▲

AGENDA



Menteri Perdagangan, Marie Elka Pangestu, menandatangani prasasti BKDI dan ISI, didampingi Kepala Bappebti Deddy Saleh dan Preskom BKDI, Fenny Widjaya. Selain itu, Marie Pangestu, menyematkan pin kepada Ketua APBI, I Gde Raka Tantra, serta menyerahkan dokumen keanggotaan perusahaan pialang dan pedagang berjangka anggota BKDI. 31 Maret 2010



Preskom BKDI Fenny Widjaya, menyerahkan cinderamata kepada Menteri Perdagangan Marie Elka Pangestu dan juga kepada Kepala Bappebti Deddy Saleh.



Dipenghujung acara grand launching BKDI, Menteri Perdagangan Marie Elka Pangestu menyelenggarakan press conference didampingi Kepala Bappebti Deddy Saleh dan Dirut BKDI Megain Widjaya.

▶ AGENDA ◀

Kepala Bappebti, Deddy Saleh, mengunjungi gudang silo Sistik Resi Gudang (SRG) yang merupakan bantuan Stimulus Fiskal Kementerian Perdagangan tahun anggaran 2009 di Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. 19 April 2010



Kepala Bappebti, Deddy Saleh, menyampaikan arahan dalam sosialisasi Sistik Resi Gudang (SRG) di Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. Sebelum acara sosialisasi diselenggarakan, Kepala Bappebti dengan Muspida Minahasa Selatan melakukan panen raya jagung, serta memberi keterangan pers. 19 April 2010



Kepala Bappebti, Deddy Saleh, di dampingi oleh Kepala BI Manado, Ramlan Ginting, dan Kadis Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara, SJ Parengkuan, melaksanakan Dialog Interaktif di TV Pacific dan RRI Manado, yang disiarkan secara langsung, dengan tema Sistem Resi Gudang (SRG) sebagai salah satu alternatif pembiayaan. 19 April 2010



Kepala Bappebti, Deddy Saleh membuka acara Forum Konsultasi Teknis (FKT) Program Kerja dan Evaluasi Pasar Lelang di Hotel Grand Puri, Manado Sulawesi Utara. Kegiatan ini diikuti Kepala Dinas dan Kepala Bidang pasar lelang seluruh Indonesia. 19 April 2010

Industri PBK Harus Laporkan Hambatan Pungutan Pajak

Berbagai pungutan pajak yang dikenakan pemerintah terhadap sejumlah komoditi ekspor khususnya komoditi primer, ditenggarai menjadi salah satu faktor penghambat perdagangan kontrak berjangka komoditi di bursa berjangka. Diantaranya komoditi yang dikenakan pungutan pajak yakni kakao, kopi, CPO, emas, batubara, timah dan lainnya.

Terkait dengan itu, Menteri Perdagangan Marie E Pangestu, disela-sela jumpa pers usai peluncuran perdagangan perdana Bursa Komoditi dan Derivative Indonesia (BKDI), 31 Maret 2010, mengatakan, Kementerian Perdagangan pada prinsipnya siap memberi

masukan dan membahas berbagai faktor penghambat tersebut dengan Kementerian Keuangan.

“Selama ini kalangan industri perdagangan berjangka komoditi belum ada yang mengusulkan atau melaporkan kendala pungutan pajak komoditi tersebut. Jadi prosedurnya, sebaiknya industri perdagangan berjangka memberi masukan dulu kepada kami. Lalu kami akan mengusulkan dan membahasnya dengan Menteri Keuangan,” demikian jelas Marie Pangestu.

Kepala Bappebti, Deddy Saleh, dalam sebuah kesempatan juga pernah berkomentar terkait pungutan pajak PPh atas impor emas. Deddy Saleh menilai, penerapan PPh 22 yang menerapkan pungutan pajak sebesar 2,5 %, tidak memiliki dasar hukum yang kuat.

Selain itu, kebijakan tersebut menghambat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi kreatif berbahan baku emas.

“Usulan penghapusan PPh 22 terhadap impor emas itu tidak akan merugikan pemerintah. Sebaliknya, pemerintah bisa mendapat penghasilan dari pertumbuhan kinerja bursa berjangka dan berkembangnya industri kreatif emas di dalam negeri,” terang Deddy Saleh.

Terkait dengan itu, Dirut BKDI, Megain Widjaya, mengatakan, “pastinya kami akan mengusulkan kepada Kementerian Perdagangan tentang hambatan pungutan pajak komoditi tersebut.” “Karena, penghapusan berbagai pungutan pajak itu sesungguhnya akan mendorong pertumbuhan perekonomian di dalam negeri,” imbuh Megain.▲

PFK Kopi & Kakao BBJ Ditargetkan Mei 2010?

BBJ menargetkan peluncuran pasar fisik komoditi (PFK) kopi dan kakao pada akhir Mei 2010. Mampukah? mengingat susunan direksi baru BBJ pada Mei 2010 ini dilakukan penyaringan. Sementara itu peraturan tata tertib (PTT) PFK kopi dan kakao masih belum berhasil ditetapkan.

Menanggapi hal tersebut, Direktur BBJ, Edi Susmadi, optimis target PFK kopi dan kakao dapat dilakukan pada

Mei 2010. “Akhir April 2010, akan dilaksanakan uji materi dari draft PTT PFK bagi pelaku bisnis di Medan untuk kopi arabika, di Lampung untuk kopi robusta dan di Makassar untuk kakao. Ini masih tahap uji coba, jadi tahap selanjutnya akan ‘digodok’ di Bappebti,” tegas Edi Susmadi.

PTT PFK kopi dan kakao sudah cukup lama digarap, antara November hingga Desember 2009, lalu. Jadi tidak mungkin

jika peluncuran dua komoditas tersebut harus menunggu hingga BBJ memiliki direksi baru yang diperkirakan diangkat pada Juli mendatang.

“Apalagi kan sistem online BBJ itu targetnya sekitar bulan Agustus atau September. Jadi sekitar bulan Juni dan Juli kita sudah disibukkan dengan program sosialisasi perdagangan kontrak berjangka komoditi primer dengan sistem online yang baru,” tutur Edi Susmadi.▲

BBJ Ajukan 7 'Balon' Direksi ke Bappebti

Tim seleksi Direksi BBJ akhirnya memutuskan sebanyak 7 nama bakal calon (balon) Direksi BBJ. Sebanyak 7 nama calon Direksi BBJ tersebut telah diajukan ke Bappebti, 23 April 2010, untuk diuji kelayakannya- fit and proper test. Hal itu menyusul akan berakhirnya masa jabatan direksi lama, per 31 Mei 2010, dibawah kepemimpinan Hasan Zein Mahmud.

Nama-nama calon tersebut diantaranya, Edi Susmadi, Lukas Lauw, Made Sukarwo, Bihar Sakti Wibowo, Rico Manayang, Teddy Fardiansyah dan Roy Sembel. Dua nama yang terakhir meru-

pakan sosok dari luar lingkungan industri perdagangan berjangka. Sedangkan 5 bakal calon lainnya, merupakan pigur yang datang dari industri perdagangan berjangka komoditi. Sebanyak 7 nama calon Direksi BBJ tersebut sebelumnya telah melalui tahap seleksi. Semula ada sebanyak 15 nama kandidat calon Direksi BBJ.

Edi Susmadi yang saat ini masih menjabat sebagai Direktur BBJ, kembali diajukan untuk mengisi daftar bursa pemilihan bakal calon Direksi BBJ yang baru. Edi Susmadi yang diangkat pada 1 Januari 2009, merupakan pejabat pengganti antar waktu yang sebelumnya dijabat J.W Sudomo.

Apabila nama-nama calon Direksi BBJ ini telah 'direstui' Bappebti, maka hasil syahnya akan diserahkan ke BBJ pada minggu ketiga Mei 2010, ini. Dan, kemudian nama-nama tersebut akan diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) BBJ yang rencananya digelar sekitar minggu terakhir Juni mendatang.

Kondisi riil BBJ saat ini dibutuhkan setidaknya 3 direksi. Oleh karena itu, diharapkan proses fit and proper test yang diselenggarakan Bappebti melebihi kuota yang dibutuhkan. Sehingga saat RUPS dilaksanakan ada alternatif nama yang akan diputuskan para pemegang saham BBJ.▲

Transaksi Multilateral BBJ Kian Mental

Semenjak dikeluarkannya kebijakan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) yang mewajibkan perusahaan pialang berjangka bertransaksi multilateral minimal 5 persen dari total transaksi Sistem Perdagangan Alternatif (SPA), perkembangan transaksi multilateral justru malah belum menunjukkan pengembangan seperti yang diharapkan. Bahkan, dari data yang dilansir PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) per triwulan pertama 2010, volume transaksi multilateral justru menunjukkan tren penurunan.

Di awal tahun 2010, total vo-

lume transaksi multilateral mencapai 1.128 lot. Kemudian pada bulan Maret 2010 lalu, volume perdagangan kontrak multilateral kian melorot hanya sebanyak 158 lot. Terdiri dari kontrak indeks emas sebanyak 8 lot dan volume kontrak emas sebanyak 150 lot.

Transaksi kontrak berjangka Olein (salah satu turunan dari minyak kelapa sawit mentah/CPO) juga mengalami mati suri di triwulan pertama 2010. Hingga Maret 2010, tidak ada satu pun investor yang berminat bertransaksi kontrak berjangka Olein BBJ. Pada hal dibulan yang sama tahun 2009, kontrak berjangka

Olein masih mencatatkan transaksi sebesar 4 lot.

Total volume perdagangan dibulan Maret tahun ini juga melorot dari bulan sebelumnya, yang hanya mencatatkan sebesar 504 lot. Volume transaksi multilateral hanya berhasil mencatatkan 0,038 % dibandingkan volume transaksi kontrak berjangka luar bursa atau Over The Counter (OTC) dari Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) dan Perdagangan Amanat Luar Negeri (PALN).

Sementara itu, sepanjang Maret 2010, transaksi produk-produk OTC yang diperdagangkan para pelaku pasar BBJ, mencapai volume sebesar 418.578 lot.▲



Nilai Transaksi & Kualitas PLKA 2009 Meningkatkan

Pasar Lelang Komoditi Agro (PLKA) yang dibina Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) sejak tahun 2003, secara umum dapat digambarkan mengalami peningkatan dari nilai transaksi ditahun 2009. Serta, kualitas perdagangan pun mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari meningkatnya nilai transaksi PLKA dari sejumlah daerah penyelenggara. Meski demikian ada juga beberapa daerah yang mengalami penurunan nilai transaksi.

Nilai transaksi PLKA 2009 dari 20 daerah penyelenggara dicatatkan sebesar lebih dari Rp1.7 miliar, dengan frekuensi penyelenggaraan sebanyak 97 kali. Sedangkan ditahun 2008, hanya mencapai sekitar Rp 1,6 miliar. Atau, PLKA 2009 mengalami peningkatan sekitar 10 persen. Di sisi lain, frekuensi penyelenggaraan pasar lelang ditahun 2009, lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2008 yang mencapai 111 kali.

Peningkatan nilai transaksi PLKA 2009 itu juga didukung dari bertambahnya daerah penyelenggara. Sepanjang tahun 2009, ada sebanyak dua daerah baru yang melaksanakan PLKA. Yakni, DI Yogyakarta. Kota gudeg ini melakukan perdagangan perdana pada 16 Februari 2009, dan perdagangan itu disaksikan langsung oleh Menteri Perdagangan, Marie Elka Pangestu.

Serta, Provinsi Gorontalo, menyelenggarakan perdagangan perdana pada 8 Desember 2009. Dengan bertambahnya dua daerah baru tersebut, sehingga

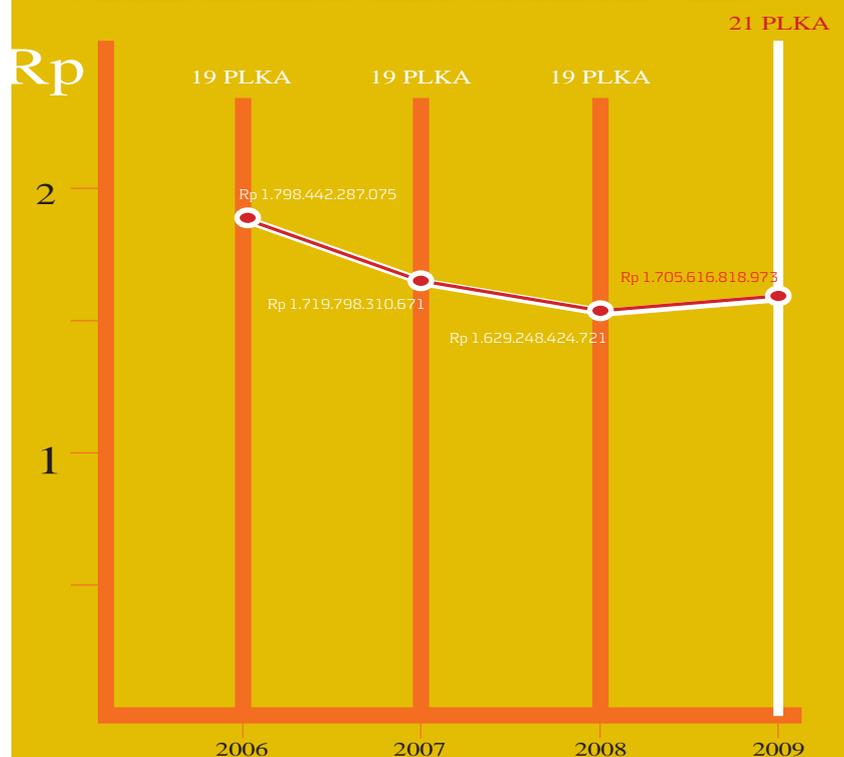
jumlah daerah yang menyelenggarakan PLKA menjadi 21 dari 19 provinsi.

Dari data PLKA DI Yogyakarta, daerah ini cukup menjanjikan tercapainya tujuan dan sasaran didirikannya pasar lelang. Dengan penyelenggaraan sebanyak 3 (tiga) kali saja selama tahun 2009, berhasil mencatatkan total nilai transaksi sebesar Rp 142.017.300.000. Prestasi ini membuat PLKA DI Yogyakarta masuk dalam jajaran 5 (lima) besar. Menyingkirkan PLKA

Sulawesi Selatan, yang selama bertahun-tahun selalu masuk dalam 5 besar.

Daerah yang masuk dalam jajaran 5 besar mencatatkan nilai transaksi tinggi masing-masing, Surabaya, Jatim, dengan nilai Rp 502.297.100.100, Semarang, Jateng, Rp 304.547.715.000, Denpasar, Bali, Rp 265.915.300.000, Bandung, Jabar, Rp 185.807.475.000 dan DI Yogyakarta, Rp 142.017.300.000.▲

PERKEMBANGAN NILAI TRANSAKSI PLKA



NILAI TRANSAKSI PASAR LELANG KOMODITI AGRO 2009

No	Penyelenggara	Frekuensi	Nilai Transaksi	Tahun 2008	Percent
1	Surabaya, Jatim	12	Rp 502.297.100.100	Rp 436.224.275.000	0,868
2	Semarang, Jateng	6	Rp 304.547.715.000	Rp 447.792.750.000	-1,470
3	DI Yogyakarta	3	Rp 142.017.300.000		
4	Medan, Sumut	7	Rp 2.812.426.473	Rp 2.397.119.721	0,852
5	Padang, Sumbar	3	Rp 4.584.482.500	Rp 3.410.208.000	0,743
6	Manado, Sulut	6	Rp 59.037.650.000	Rp 59.381.125.000	-1,005
7	Bandung, Jabar	11	Rp 185.807.475.000	Rp 102.709.095.000	0,552
8	Bali, Denpasar	9	Rp 265.915.300.000	Rp 258.770.250.000	0,973
9	Kendari, Sulteng	4	Rp 10.032.070.000	Rp 3.806.500.000	0,379
10	Agam, Sumbar	3	Rp 4.576.215.000	Rp 6.200.252.000	-1,354
11	Jambi	4	Rp 7.951.726.000	Rp 6.531.050.000	0,821
12	Riau	3	Rp 7.746.560.000	Rp 10.305.400.000	-1,330
13	Makassar, Sulsel	5	Rp 71.493.000.000	Rp 78.960.900.000	-1,104
14	NTB	5	Rp 50.379.150.000	Rp 57.462.490.000	-1,140
15	Lampung	3	Rp 39.654.525.000	Rp 75.617.679.000	-1,906
16	Samarinda, Kaltim	3	Rp 980.174.000	Rp 5.513.040.000	-5,624
17	Barlingmascakeb	3	Rp 31.453.900.000	Rp 24.391.290.000	0,775
18	Bengkulu	3	Rp 2.192.300.000	Rp 589.000.000	0,268
19	Pontianak, Kalbar	2	Rp 974.600.000	Rp 5.196.000.000	5,331
20	DKI Jakarta	1	Rp 8.100.150.000	Rp 43.817.500.000	-5,409
21	Gorontalo	1	Rp 3.063.000.000		
Total		97	Rp1.705.616,818.973	Rp 1.629.075.924.721	0,955

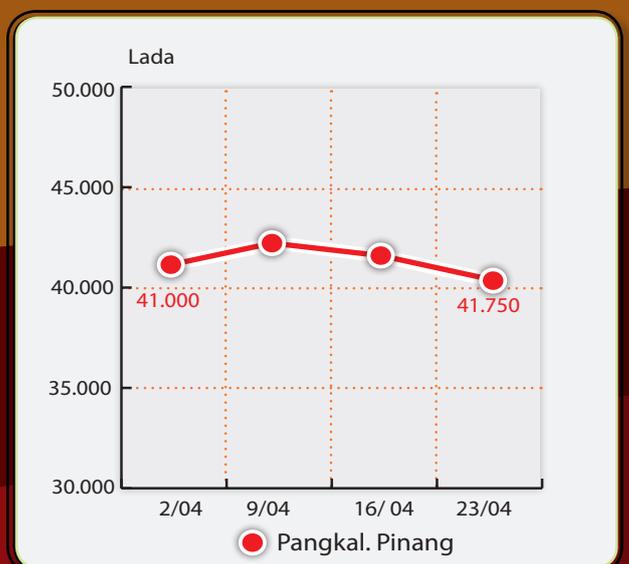
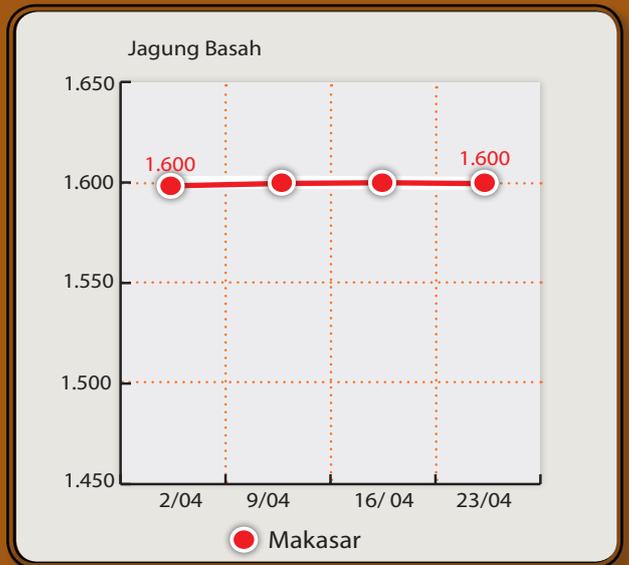
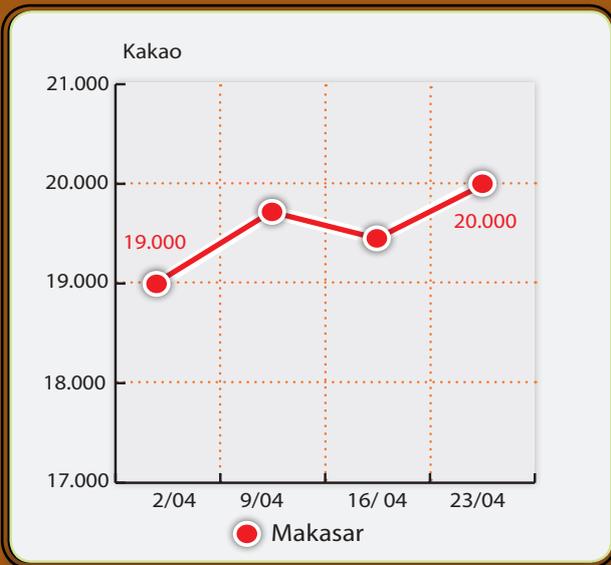
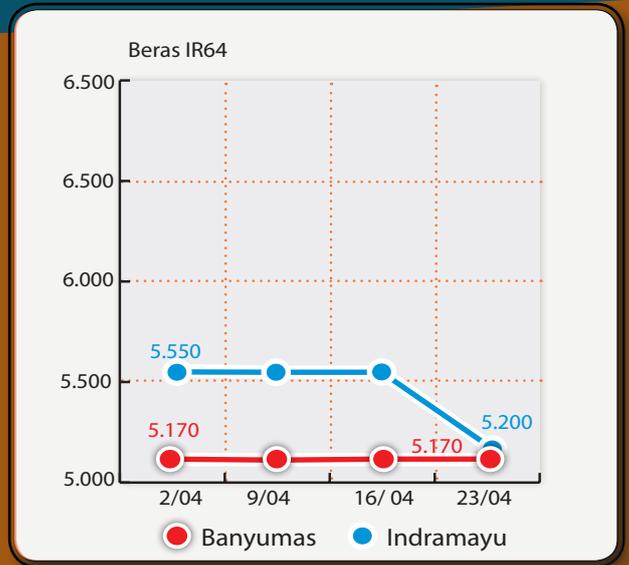
Catatan: provinsi Gorontalo dan D.I. Yogyakarta beroperasi 2009

20 BESAR NILAI TRANSAKSI KOMODITI

NO	KOMODITAS	VOLUME	TOTAL
1	SAPI	20,532 Ton	Rp 426.953.250.000
2	BERAS	62,096 Ton	Rp 313.550.556.000
3	MINYAK GORENG	14,138 Ton	Rp 93.177.325.000
4	KENTANG	16,892 Ton	Rp 73.418.500.000
5	TEH	1,594 Ton	Rp 64.592.775.000
6	CANGKANG SAWIT	180,000Ton	Rp 59.220.000.000
7	CABE	5,125 Ton	Rp 50.305.030.000
8	JAGUNG	23,199 Ton	Rp 48.311.665.000
9	KOPRA	13,393 Ton	Rp 46.991.750.000
10	KOPI	3,109 Ton	Rp 43.058.175.000
11	KEMIRI	4,300 Ton	Rp 42.137.320.000
12	RUMPUT LAUT	3,318 Ton	Rp 35.332.500.000
13	COKLAT	92,338 Ton	Rp 34.513.826.476
14	GULA PASIR	4,935 Ton	Rp 34.215.750.000
15	CENGKEH	719 Ton	Rp 31.216.100.000
16	BAWANG MERAH	3,913 Ton	Rp 27.196.500.000
17	BAHAN DARI LOGAM	5,700 Ton	Rp 26.220.000.000
18	KACANG KORO	7,000 Ton	Rp 24.400.000.000
19	BUAH-BUAHAN	5,134 Ton	Rp 37.222.540.000
20	METE/MEDE	2,250 Ton	Rp 17.150.000.000

Harga Komoditi (Rp/Kg)

infoharga.bappebti.go.id



Harga Karet Diprediksi Meroket

Setelah bosan terpeleset, kini harga karet mulai meroket. Permintaan dari negara China dan India memicu lonjakan harga yang kian sempurna. Diperkirakan, kenaikan harga komoditas ini akan berlangsung cukup lama.

Kabar baik soal karet melambung dari Bursa Tokyo, harga komoditas ini untuk pengiriman Mei 2010 sempat menunjukkan peningkatan yang cukup drastis. Harga karet dari 259,60 yen per kilogram [kg] tiba-tiba terus merayap ke level 361,40 per kg dan berakhir di level 383,00 yen. Tren senada juga terlihat dari harga kontrak karet untuk pengiriman Agustus 2010 yang berhasil sentuh level 297 yen per kg.

Pada 15 April lalu harga kontrak karet menyentuh level 343,80 yen per kg atau level yang paling tinggi sejak kontrak ini mulai diperdagangkan pada 23 Februari dan nampak terus bertahan. Sementara harga kontrak karet untuk pengiriman bulan ini naik 7,8% menjadi 412,10 yen atau setara US\$ 4,451 per ton, sedangkan harga untuk pengiriman bulan September (dengan kontrak perdagangan teraktif selama setahun) naik 1,1% ke posisi 338,5 yen per kg dan merupakan level tertinggi sejak Juli 2008. Sejumlah analis menilai, harga karet akan terus melambung karena pengaruh melemahnya produksi karet Thailand berikut tekanan politik di daerah gajah putih tersebut. Sebagai produsen karet terbesar dunia, Thailand hanya mampu memproduksi 60 ton per hari dari jumlah sebelumnya

yang mencapai 200 ton per hari. Wakil Menteri Pertanian Thailand Supachai Phosu mengungkapkan, penurunan produksi karet di Thailand disebabkan musim kemarau yang panjang. Padahal adanya perbaikan kondisi perekonomian dunia justru mempertajam lonjakan permintaan untuk komoditas karet ini.

Meski harga karet dunia sedang berjaya dan permintaan karet sedang bagus-bagusnya, tetapi produksi karet Indonesia justru sedang bermasalah. Curah hujan yang cukup tinggi tahun ini dan menurunnya suplai bahan baku memang melemahkan produksi karet nasional. Ekspor karet Indonesia ke China tahun 2009 mencapai 25% dari 2 juta metrik ton karet yang dikapalkan ke pasar ekspor. Volume ekspor ke China ini terbilang mengalami peningkatan mengingat tahun sebelumnya ekspor karet nasional ke negeri tirai bambu ini hanya sebesar 12%.

Dari China dilaporkan, kuartal pertama 2010 pertumbuhan ekonomi China melesat 11,9% dibandingkan periode yang sama pada 2009. China tengah membutuhkan bahan baku karet yang cukup banyak untuk industri ban. Belum lagi Maret 2010, penjualan mobil di China naik 76% dibandingkan periode yang sama

pada 2009.

Ironisnya, petani Indonesia justru tidak bakal menikmati secara sempurna lonjakan harga komoditas ini. Petani kalah kengang keuntungan dibandingkan eksportir, tengkulak, pemilik kebun swasta dan pemerintah. Padahal data Kementerian Pertanian menunjukkan, hampir 85% dari total lahan karet di Indonesia dimiliki petani. Dari luas areal karet 3,4 juta hektare [ha], lahan milik petani mencapai 2,9 juta ha. Dan dari areal seluas itu, produksi karet petani mencapai 2 juta ton per tahun. Saat ini harga beli karet petani yang dihargai para tengkulak hanya US\$ 0,90 per kg atau maksimal US\$ 1 per kg (sekitar Rp 9.055 per kg). Bandingkan harga ini dengan luapan kenaikan harga karet dunia saat ini yakni sekitar Rp 29 ribu per kg. Bahkan, harga karet di bursa komoditas Tokyo untuk pengiriman September sudah naik 1,7% menjadi US\$ 3.389 per ton. Demikian pula harga karet ekspor Indonesia seperti TSR. Harga TSR di bursa komoditas Singapura untuk pengiriman bulan Mei 2010 berkisar US\$ 3,225 per kg (Rp 29.025 per kg). Sedangkan harga harian per 1 April mencapai Rp 29.167 per kg jauh melesat dari harga awal tahun ini yang hanya Rp 26.404 per kg.▲

Kopi Vietnam & Indonesia Melorot

Harga kopi robusta produksi Indonesia sedang tidak bersinar sempurna, kondisi ini antara lain dipicu dari imbas terjungkalnya harga kopi robusta Vietnam. Sejak harga kopi robusta asal Vietnam melorot, kopi robusta Indonesia pun memang ikut-ikutan merosot. Harga kopi robusta untuk pengiriman Mei 2010 di Bursa London turun US\$ 35 menjadi US\$ 1.249 per ton.

Tercatat sejak Januari hingga Maret, kopi robusta produksi Lampung

memang kian melemah. Dari harga Rp 16.562 per kg, kemudian turun menjadi Rp 16.365 per kg hingga terjungkal lagi menjadi Rp 16.187 per kg. Dampak terpuruknya harga kopi robusta Vietnam juga disesalkan banyak pihak, karena menyumbang keterpurukan harga kopi dunia. Kopi robusta Vietnam sendiri terjungkal di pasaran setelah aksi jual yang 'obral' kepada para spekulasi asing. Jika terus dimanfaatkan spekulasi, dikhawatirkan kondisi ini akan mempengaruhi harga dan volume ekspor negara-negara produsen kopi. ▲

Kakao Dihajar Dolar, Harga Gula Naik

Penguatan mata uang dolar AS ternyata berpengaruh buruk terhadap komoditi kakao. Harga komoditas ini tiba-tiba melorot tajam setelah "habis-habisan" ditekan dolar. Kakao nampak semakin kehilangan daya tariknya, terlebih belum ada hal yang mampu membuatnya bangkit dari keterpurukan. Dari New York dilaporkan, harga Kakao untuk pengiriman Mei merosot US\$ 63, atau 2,1% menjadi US\$ 2.882 per metrik ton di ICE Futures U.S. di New York.

Gula Naik

Ada kabar baik dari gula. Bak semanis harganya, harga kontrak gula juga mulai terlihat melambung sempurna. Lonjakan ini tidak terlepas dari spekulasi tingginya curah hujan yang diperkirakan mampu menghambat proses panen tebu di negara Brazil. Gangguan cuaca di negara-negara produsen gula terbesar dunia seperti Brazil dan India memang diprediksi mampu mendongkrak harga gula. Masalah cuaca telah menurunkan volume produksi gula. Tercatat harga gula untuk pengiriman Mei di ICE Futures U.S. di New York naik US\$ 0,27 sen atau 1,7% per pound. Sejumlah analisis menilai, harga gula berjangka memang menunjukkan lonjakan yang signifikan. Harga gula ini sendiri diperkirakan masih akan mengalami pergerakan menggembirakan. ▲

Euro Melemah, Emas Bergairah

Emas semakin bersinar cerah. Kondisi ini dipicu beragam hal, antara lain soal melemahnya mata uang euro sehingga berdampak menyumbang kilauan bagi komoditi emas dalam denominasi mata uang ini. Kelemahan euro sendiri merupakan dampak dari spekulasi rencana financial bagi Yunani yang dikomandoi Uni Eropa tidak berdaya membangun keyakinan atas euro. Melorotnya euro akhirnya menyemarakkan aksi beli emas.

Dari New York dilaporkan, lonjakan emas terjadi setelah sejumlah

investor mengkhawatirkan masalah utang di Eropa makin memburuk sehingga membeli logam mulia untuk alternatif investasi. Emas berjangka untuk pengiriman Juni naik US\$0,70 menjadi US\$1.160,30 per ounce di divisi Comex New York. Sebelumnya, logam mulia ini turun sampai 0,8% menyentuh US\$1.150,70. Diperkirakan potensi kenaikan emas akan terus mengalir. Harga emas diperkirakan akan kian menyeruak karena terpengaruh dengan sinyal lonjakan harga dari pihak produsen yang terpicu dari permintaan logam mulia sebagai lindung nilai atas inflasi. ▲

Wortel

Mampu Bikin Kulit Jingga

Selama ini kita mengenal wortel sebagai sumber vitamin A yang bagus untuk mata. Wortel bukan hanya enak dimakan mentah atau pun dimasak sebagai sup atau ditumis. Wortel juga lezat untuk dibuat jus buah segar berkhasiat. Bahkan banyak orang yang percaya, menyantap rutin wortel dapat memiliki mata sejernih kelinci. Binatang penggemar berat komoditi ini. Wah!

Wortel (*Daucus carota*) merupakan tumbuhan sayur yang ditanam sepanjang musim atau tahun.

Terutama di daerah pegunungan yang memiliki suhu udara dingin dan lembab, kurang lebih pada ketinggian 1200 meter di atas permukaan laut. Pada proses pertumbuhannya, wortel memutuhkan sinar matahari dengan tanah yang gembur plus subur.

Wortel terdiri dari batang daun basah yang berupa sekumpulan pelepah (tangkai daun) yang muncul dari pangkal buah bagian

atas (umbi akar), mirip daun seledri. Wortel juga dikenal sebagai tumbuhan herbal yang mampu mengatasi beragam penyakit, seperti kejang jantung, eksim, cacung kremi dan mata minus.

Meski termasuk jenis sayuran, tetapi wortel termasuk jenis sayuran yang digemari banyak orang baik orang dewasa maupun anak-anak. Rasanya yang manis dan renyah memang mengundang minat siapa saja bahkan untuk mengkonsumsinya secara mentah sekalipun. Jangan lupa, saat menyantap pilihlah wortel yang berwarna terang dan kelihatan segar.

Wortel dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya, jenis imperator, yakni wortel yang memiliki umbi akar berukuran panjang dengan ujung meruncing dan rasanya kurang manis. Dan, jenis chantenang. Yakni wortel yang memiliki umbi akar berbentuk bulat panjang dan rasanya manis.

Sedangkan jenis mantas, yakni wortel hasil kombinasi dari jenis wortel imperator dan chantenang, umbi akarnya berwarna khas, berwarna oranye.

Anda harus tahu, wortel merupakan jenis sayuran terpopuler kedua setelah kentang. Wortel mengandung vitamin A yang tinggi. Vitamin A dan Beta karoten kadang - kadang dir-eseptkan untuk hal yang sama, karena beta karoten didalam tubuh dikonversi menjadi vitamin A. Beta karoten sendiri termasuk dalam golongan karotenoida dan telah diidentifikasi terdapat lebih dari 600 jenis karoten yang berbeda. Antara lain yang cukup dikenal didunia kesehatan adalah karoten, lutein, dan lycopen. Menyantap wortel menjadikan cara yang aman untuk memperoleh vitamin A. Beta karoten yang terkandung dalam wortel merupakan bagian penting dari karoten. Jika tubuh diberi asupan beta karoten, maka tubuh akan membentuk vitamin A sesuai yang diperlukan tubuh sehingga mencegah penyakit kanker. Apalagi dibandingkan dengan sayuran lain, wortel paling

banyak mengandung beta karoten, rata - rata 12.000 IU ; para ahli menganjurkan 15.000 - 25.000 IU perhari. Ini terkait kandungan tinggi beta karoten yang mampu mencegah penyakit kanker, karena sifat antioksidanya yang melawan kerja destruktif sel - sel kanker.

Selain itu, wortel juga mampu mencegah Rabun Senja dan Memperbaiki Penglihatan. Karoten juga baik untuk kesehatan mata. Membantu mencegah terjadinya rabun senja dan memperbaiki penglihatan yang lemah. Kekurangan vitamin A atau yang dikenal dalam istilah kedokteran sebagai vitaminosis A, dapat menyebabkan buta ayam atau rabun senja. Wortel juga mampu menurunkan Kolesterol Darah, sebab di dalam wortel juga terkandung pectin yang baik untuk menurunkan kolesterol darah. Serat yang tinggi juga bermanfaat untuk mencegah terjadinya konstipasi. Dengan adanya kandungan kalium dalam wortel, dapat membantu menetralkan

asam dalam darah dan vitamin A membantu hati menghilangkan toksin di dalam tubuh.

Suatu penelitian di Kanada mengungkapkan bahwa pada proses pengujian kekebalan tubuh pada 50 orang yang berusia di atas 65 tahun, mendapatkan nutrisi yang mengandung beta karoten dan vitamin E dalam jumlah ekstra. Setelah beberapa saat mereka menjadi lebih jarang mengalami batuk pilek, flu, dan infeksi lain dibandingkan orang yang tidak menggunakan suplemen. Dan jika mereka sakit, mereka lebih cepat sembuh.

Selain itu, perlu diketahui juga jika daun pada wortel ternyata mengandung porphyrins. Zat ini bermanfaat dapat merangsang kelenjar pituary dan meningkatkan hormon seks. Pada buah mengandung bisabolene, tiglic acid dan geraniol. Biji wortel liar mengandung flavonoid, minyak menguap termasuk asarone, carotol, pinene, dan limonene. Jadi, apakah ini ada kemungkinan berkaitan juga dengan aktivitas seksual kelinci si pemakan wortel yang dijuluki "si playboy" alias doyan kawin itu? Waduh!▲

Hajar

Beragam Penyakit

Dalam mengonsumsi wortel, perlu juga diketahui untuk tidak memotong-motongnya terlebih dahulu. Merebus wortel dalam keadaan utuh meningkatkan manfaat anti kanker dari wortel-wortel tersebut serta lebih menambah cita rasa. Selain itu, membiarkan wortel utuh mencegah nutrisi-nutrisi berharga yang ada di dalamnya hilang saat dicuci dengan air.

Selama ini tidak banyak orang yang tahu jika, orang-orang Roma dan Yunani Kuno mempercayai wortel sebagai makanan aphrodisiac. Caligula menanganai sebuah pesta makan untuk Senat dan hanya menghidangkan makanan yang terbuat dari wortel dengan harapan akan membuat mereka semua 'rut like wild beasts'. Wortel ternyata juga tidak berwarna orange sampai orang-orang Belanda menanam benih wortel untuk menguasai House of Orange. Versi warna sebelumnya adalah putih, ungu, merah, kuning, hijau atau hitam dan wortel pertama kali dikembangkan sebagai obat bukan makanan.

Orang-orang di Britons terdorong untuk mengonsumsi wortel selama masa perang dunia kedua dengan slogan "Wortel mempertahankan anda tetap sehat dan membantu anda melihat dalam kegelapan." Wortel yang paling panjang pernah tumbuh sepanjang 19 kaki 1 inci. Paling berat adalah 18.9 lb.

Jangan lupa, mengonsumsi terlalu banyak wortel dapat menyebabkan kondisi yang disebut carotenemia, yang menyebabkan kulit berubah

menjadi jingga tua/orange kekuning-kuningan. Penanaman wortel pertama kali dilakukan di Britain pada tahun 1400-an, tetapi orang-orang Roma mengambil wortel-wortel liar pada abad kedua. Penanaman wortel-wortel aslinya ternyata justru berasal dari Afghanistan.

Dala sejarahnya, wortel memang bukan tanaman asli Indonesia, berasal dari negeri yang beriklim sedang (sub-tropis) yaitu berasal dari Asia Timur Dekat dan Asia Tengah. Ditemukan tumbuh liar sekitar 6.500 tahun yang lalu. Rintisan budidaya wortel pada mulanya terjadi di daerah sekitar Laut Tengah, menyebar luas ke kawasan Eropa, Afrika, Asia dan akhirnya ke seluruh bagian dunia yang telah terkenal daerah pertaniannya.

Di Indonesia budidaya wortel pada mulanya hanya terkonsentrasi di Jawa Barat yaitu daerah Lembang dan Cipanas. Namun dalam perkembangannya menyebar luas ke daerah-daerah sentra sayuran di Jawa dan Luar Jawa.

Secara tradisional, masyarakat lokal telah mengenal khasiat wortel sebagai komoditas yang mampu mengatasi beragam penyakit. Kekuatan khasiat yang terkandung dalam wortel telah teruji secara ilmiah. Wajar jika sebagian masyarakat menggunakan wortel sebagai "media" penghajar beragam penyakit. Berikut ini adalah jenis-jenis penyakit yang mampu "dilengserkan" wortel. Tidak membutuhkan biaya mahal, karena cukup menggunakan wortel saja. Murah meriah kan? Selamat mencoba!▲

Mengatasi hipertensi:

Ambil 500 gr wortel cuci bersih kemudian potong-potong, beri sedikit air matang, lalu diblender. Saring, dan minum segera. Usahakan untuk rutin meminum air wortel ini 3 kali dalam sehari.

Mengatasi demam pada anak:

Ambil 200 gr wortel kemudian cuci bersih. Parut dan peras sampai keluar sarinya. Rebus air perasannya, minum selagi hangat.

Mengatasi luka bakar:

Wortel ditumbuk hingga halus dan dioleskan pada luka bakar. Lakukan sesering mungkin sampai luka tidak terasa panas.

Mengembuhkan batuk:

Ambil sebatang wortel lalu bersihkan dan parut. Beri beberapa sendok air panas dan peras. Tambahkan sedikit gula aren, aduk sampai rata. Minum 2 kali dalam sehari.

Mengatasi nyeri haid:

250 gr wortel cuci bersih lalu potong-potong. Tambahkan sedikit air, lalu lender. Usahakan untuk meminum ramuan ini setidaknya 2 kali dalam sehari.

Mengatasi sembelit:

Ambil 2 wortel yang masih muda lalu cuci bersih dan parut. Tambahkan 2 sdm air matang dan sedikit garam, lalu peras. Minum airnya 2 kali sehari.

Menghaluskan wajah:

Ambil 2 - 3 wortel yang sudah dikupas bersih, lalu cuci dan parut. Kemudian langsung oleskan pada wajah sebagai masker. Tunggu sampai kering. Bilas.

Cari Broker Terbaik Untuk Anda

George Herbert
Kolumnis Futures Magazine

Dari pengamatan penulis, salah satu yang paling disalahpahami tentang masa depan perdagangan, selain dari perintah penempatan, adalah hubungan antara broker dan klien. Dalam rangka untuk memahami hubungan antara broker dan klien, penting digaris bawahi bahwa investor adalah juga seorang trader. Hubungan Anda dengan seorang broker yang baik dan saling mendukung bisa menjadi aset terbesar. Itulah sebabnya mengapa saya sangat menyarankan agar Anda tidak salah dalam memilih seorang broker.

Dalam memilih broker yang terbaik buat Anda, ada banyak faktor dan keputusan yang harus dibuat. Dan hal itu harus dilakukan di awal sebelum memulai perdagangan.

Unsur yang paling penting untuk menetapkan dalam hubungan Anda dengan broker adalah kepercayaan. Tanpa kepercayaan, perdagangan Anda bisa Anda sabotase sendiri.

Oleh karena itu, semua harus jelas di depan, tentang kebutuhan dan harapan Anda.

Semakin spesifik tentang gaya trading Anda, layanan yang Anda butuhkan juga semakin

maksimal, dan untuk itu Anda harus bersedia membayar komisi yang menarik bagi broker. Dan, hal itu membuat Anda memiliki kesempatan mengembangkan hubungan yang efektif dengan broker Anda.

Berikut ini beberapa jenis broker yang bisa membantu Anda untuk melakukan perdagangan berjangka. Tentunya, para broker tersebut harus Anda sesuaikan dengan kebutuhan Anda pula.

Full-Service Broker

Perusahaan pialang dengan prinsip full service biasanya membanggakan diri pada menghasilkan penelitian yang bermanfaat, memberikan penawaran untuk klien melalui calo masing-masing, dan sering mempertahankan satu atau lebih program account untuk dikelola.

Discretionary Account

The discretionary account, dana Anda dikelola mengambil melalui fungsi-fungsi pengambilan keputusan dan kontrol dari pelanggan, dan menempatkan seorang investor ditanganani oleh seorang professional dibidang perdagangan berjangka. Ini mungkin sebuah

kelompok atau individu yang akan menjalankan kontrol atas account. Kelompok atau individu ini mengelola perdagangan, dan dengan pengecualian kapan pun mereka harus menambah atau mengambil uang dari rekening Anda, dan mereka pula yang mengendalikan keputusan Anda.

Discount Broker

Discount broker, baik dalam industri saham dan perdagangan berjangka, biaya secara signifikan lebih rendah tingkat komisi daripada perusahaan layanan lengkap. Meski pun kebanyakan perusahaan diskon tidak menyediakan penelitian, tetapi mereka juga menyediakan layanan tambahan seperti analisis dan para broker memberi masukan kepada Anda. Dan, tidak jarang dari jenis broker ini ada pula yang memberi diskon komisi karena mereka tidak menyediakan layanan tambahan.

Perang harga komisi diantara broker sejenis juga tak jarang terjadi. Oleh karena itu Anda selaku investor perlu memperhatikan faktor-faktor khusus seperti; (1) stabilitas keuangan perusahaan, (2) struktur komisi, (3) layanan yang berbeda dari yang Anda butuhkan.

Online Broker

Teknologi komunikasi saat ini semakin maju, sehingga Anda harus memiliki sistem tatanan elektronik untuk bisa memutuskan masuk dan eksekusi perdagangan. Beberapa bursa berjangka, seperti London International Financial Futures Exchange- LIFFE adalah bursa yang sepenuhnya menggunakan perdagangan secara elektronik. Dengan kata lain, mereka tidak memiliki lubang perdagangan, lantai perdagangan, atau lantai pedagang yang berpartisipasi dalam perdagangan tradisional.

Ketika Anda melakukan perdagangan melalui broker online, Anda tidak berurusan dengan salah satu individual untuk penempatan order, melainkan perintah Anda menempatkan secara langsung melalui komputer Anda. Dalam banyak kasus, perintah pergi ke tempat pertukaran pesanan Anda sesuai dengan perintah berlawanan. Dengan kata lain, jika Anda memiliki perintah untuk membeli di pasar, pesanan Anda akan dicocokkan dengan perintah untuk menjual di pasar.

Dalam beberapa kasus perdagangan on-line, adalah hal yang tidak sepenuhnya perdagangan elektronik. Pesanan Anda dapat pergi ke perusahaan broker elektronik, tetapi akan berakhir di tangan seorang broker lantai di mana ia dieksekusi dalam perdagangan pit dan kemudian dikonfirmasi untuk Anda lewat elektronik. Ketika semua pasar elektronik sepenuhnya pesanan Anda akan dilaksanakan oleh elektronik.

Online broker menawarkan berbagai layanan dan tarif komisi yang berbeda. Harga dan jasa yang ditawarkan pun dapat berbeda-beda. Selanjutnya, kecepatan aturan pelaksanaan juga dapat bervariasi secara substansial. Sebelum Anda membuka akun broker online, pasti-

kan bahwa riset layanan Anda akan mendapatkan tanpa dikenakan biaya serta kecepatan aturan pelaksanaan.
Jenis-Jenis Pedagang

Setelah mengetahui ada beberapa jenis broker, saatnya pula Anda memahami jenis-jenis pedagang. Berikut ini adalah karakteristik mereka:

1. Pedagang pemula. Pedagang ini umumnya memiliki sedikit atau tidak ada pengalaman. Dalam memutuskan, merasa sering gelisah, tidak pasti, dan tidak aman, dan mungkin tidak memiliki pengetahuan. Individu ini membutuhkan broker yang "memegang tangannya," dan apakah Anda sabar dan akrab dengan keprihatinan dari pedagang pemula.

2. Sedikit pengalaman. Pedagang individu ini telah cukup pengalaman dan terutama tertarik pada perdagangan cepat (biasanya intraday atau selama beberapa hari). Seperti seorang individu akan tidak memerlukan masukan dari seorang broker dan mungkin hanya membutuhkan tanda kutip dan pelaksanaan yang baik.

3. Cukup berpengalaman. Jenis pedagang ini sering tidak memerlukan layanan khusus dari seorang broker seperti statistik dan informasi analisis fundamental.

4. Pedagang independen. Terlepas dari orientasi pasar, banyak pedagang

lebih suka menjadi benar-benar independen dan berusaha tidak mencari masukan dari para broker.

Pada dasarnya, empat jenis pedagang ini adalah jenis pedagang yang umum ditemukan di pasar saat ini. Beberapa pedagang berusaha untuk memiliki broker untuk memberi informasi tambahan, dan ada pula beberapa pedagang tidak tertarik dengan informasi yang diberi broker.

Broker yang memberikan informasi, kutipan, ide, dan seterusnya, haruslah dikembalikan untuk layanan tambahan, sedangkan broker yang memberikan apa-apa selain mengisi harga harus mampu memberikan komisi yang lebih rendah. Oleh karena itulah terjadi perbedaan antara "full-service broker" dan "diskon broker."

Aspek-aspek perdagangan berjangka tampaknya bersifat elementer, atau biasa baik bagi Anda, tapi itu tetap saja aspek integral dari proses perdagangan yang lebih diutamakan. Tidak melebihi-lebihkan, bahwa Anda penting untuk memilih dengan hati-hati dan cermat sumber informasi pasar serta perusahaan broker Anda. Secara sederhana, layanan penasihat yang benar dapat membantu Anda menang dalam perdagangan berjangka, dan broker yang benar dapat membantu Anda menerapkan keputusan trading berjalan dengan sempurna dan konsisten. ▲

Ismadjaja Toengkagie

Tulus, Mengarungi Jeram Kehidupan

Ramah, bersahaja dan senyumnya senantiasa menawan karena dihiasi kumis lebat nan hitam. Demikianlah sekilas sosok Kepala Biro Analisis Pasar, Bappebti, Ismajaja Toengkagie, kelahiran 1 Januari 1954, Kotamobagu, Sulawesi Utara.

"Loh, namanya Ismajaja, tapi kok ada marga Toengkagie? Menurut suami dari Siti Rosedahliana, ini, nama Ismajaja sebenarnya berasal dari nama seorang tamu yang sering menginap di rumah penginapan milik keluarganya.

"Rumah keluarga itu termasuk yang terbesar di daerah kami, saat itu. Karena disana dulu belum ada semacam penginapan, maka oleh Bupati waktu itu diminta dijadikan penginapan. Jadi sering banyak orang dari luar daerah datang dan menginap di sana. Salah satunya ada Pak Ismajaja. Beliau itu seorang saudagar dari Sumatera. Jadi, saat saya lahir, bapak tersebut minta kepada ayah agar menggunakan namanya untuk saya," kisah pengidola ekonom senior almarhum Soemitro Djojohadikusomo dan Emil Salim, itu.

Tetapi bukan itu saja yang membuat sosok pria berpostur tinggi 173 cm dan berat 68 kg ini tampak agak "berbeda" bagi keturunan Manado lainnya. Wajahnya justru mirip orang Timur Tengah. "Eh, ternyata, alumnus Magister of Science Jurusan Administrasi Publik pada FISIP Universitas Indonesia, tahun 2005, ini, mewarisi darah biru Raja Tidore, Ternate. Garis keturunan raja itu diperoleh dari

ibunya. Kakek Ismajaja, merupakan anak Raja Muda Ternate yang menyebarkan agama Islam di wilayah Bolamongondo, Sulut. Sang kakek ini kemudian menikah dengan gadis Bolamongondo dan melahirkan seorang putri yaitu ibu dari Ismajaja.

Semasa kecil, penyantap makanan pedas ini ternyata merupakan "bintang" di tanah kelahirannya. Keahliannya berolah vocal sudah tampak sejak usia 5 tahun. Dan itu menarik perhatian para petinggi daerah, termasuk bupatinya waktu itu. Maka, atas saran sang bupati, didirikan 'Band Bocah' yang para pemain musiknya anak-anak SMA, sementara Ismajaja baru anak SD didaulat jadi vocalis.

Meski kerap terpaksa menyanyi di atas meja, karena belum bisa menjangkau mikropon, tetapi anak kedua dari 8 bersaudara ini sudah fasih melantunkan tembang-tembang klasik berbahasa Inggris dan Spanyol. Keahlian inilah yang kemudian menurun kepada anak bungusnya, Farah Cantika (8). Sedangkan dua anak Isma lainnya, Rizky Maulana Toengkagie (22), Reysa Rahmat Toengkagie (18), memiliki bakat yang berbeda-beda.

Gadis mungil itu sempat mengenyam program pencari bakat 'AFI Junior' di sebuah station televisi swasta pada tahun 2008. Hanya saja, Farah, harus rela tereliminasi di 5 besar. Di lingkungan Bappebti, dan bahkan di Kementerian Perdagangan, Farah Cantika, tidak jarang diundang untuk memperdengarkan suara merdunya.

Meski memiliki kemampuan

seni, justru penggemar tenis meja dan jogging ini, tidak berniat jadi seniman. Apalagi meneruskan profesi sang ayah yang pengusaha itu. Alumnus Fak. Ekonomi Univ. Sam Ratulangi, tahun 1981, ini, malah mencari peruntungan menjadi PNS Depdag. Kesempatan itu pun diperolehnya, dan bersama empat sahabat semasa dibangku kuliah terbang ke Jakarta untuk mengikuti test tertulis PNS Depdag.

"Saat itu kami test di Stadion Senayan. Bersyukur, kami berlima diterima sebagai PNS Depdag. Saya ditempatkan di Sekjen. Tetapi dalam perjalanan beberapa tahun kemudian, dua diantara teman saya itu mengundurkan diri. Karena merasa tidak mampu hidup di Jakarta dengan penghasilan rendah," kenang Isma.

Meski dengan gaji PNS yang tak seberapa, Ismajaja pun tak menyerah. Bersama teman dekatnya, memutar otak mengais rejeki yakni menjadi dosen di beberapa perguruan tinggi swasta ternama. Mata kuliah yang dibawakannya, cukup serius. Yakni, teori ekonomi mikro dan makro.

"Menjadi dosen itu merupakan profesi yang cukup menyenangkan. Karena kita bisa bergaul dengan anak-anak muda, apalagi ada gadis-gadis yang manis," katanya berseloroh.

Profesi itu hingga saat ini masih dilakoni, meski dibatasinya karena kesibukan di kantor.

"Kelak saya pensiun dari PNS, saya akan kembali ke kampus. Karena, disana saya menemukan kedamaian dan arti kehidupan," kata Ismajaja Toengkagie, berfilosofi. ▲